

Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 6 Majene

Muhammad Heri Sofiyon , Kamus , Zulfianah Sunusi

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Majene, Indonesia

Email: Sofyanheri01@gmail.com

Keywords :

*learning
achievement,
school facilities*

Abstract

This study aims to determine the level of school facilities and determine the level of learning achievement in Islamic Religious Education subjects and to determine the effect of school facilities on student learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SMPN 6 Majene. This type of research is quantitative. Data analysis techniques use descriptive analysis, instrument trial analysis with the help of the SPSS 26 application, and simple linear regression test analysis at a significance level of 5%. The results of the study obtained in this study are: first, school facilities at SMPN 6 Majene are in the very good category with a percentage of 53.2% of 42 respondents. Second, regarding school achievement in Islamic Religious Education subjects, it shows that student learning achievement is in the good category with a percentage of 73.4% of 58 students. Third, the results of the analysis obtained that there was no significant influence of school facilities on student learning achievement based on the results of the simple linear regression test obtained t count $0.200 < t$ table 1.991 , at a significance level of 5% with $0.842 > 0.050$, the decision was obtained that H_a was rejected and H_o was accepted, which means that there is no influence between school facilities on student learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SMPN 6 Majene.

Kata Kunci :

Prestasi Belajar,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat fasilitas sekolah dan mengetahui tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran PAI

<i>Fasilitas Sekolah</i>	serta mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis uji coba instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS 26, dan analisis uji regresi linear sederhana pada tarafsignifikansi 5%. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini ialah: pertama, fasilitas sekolah di SMPN 6 Majene berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 53,2% sebanyak 42 responden. Kedua, mengenai prestasi sekolah pada mata pelajaran PAI, menunjukkan prestasi belajar peserta didik berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 73,4% dari 58 peserta didik. Ketiga, hasil analisis diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh thitung $0,200 < t_{tabel} 1,991$, pada taraf signifikansi 5% dengan $0,842 > 0,050$ maka diperoleh keputusan H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene.
--------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Article History : Received : Accepted :

PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukakan guna mencapai tujuan belajar sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berhasil atau tidaknya tujuan dari pendidikan, bergantung dari kegiatan belajar peserta didik saat berada di lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan keluarga (Feida, 2020). Belajar secara umum ialah suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari (Ahdar et al., 2019). Oleh karena itu, dalam lingkup pendidikan, kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari pelakunya, dengan belajar manusia dapat memperoleh perubahan tingkah laku, yang mana perubahan tingkah laku ini termasuk dalam tujuan Pendidikan.

Salah satu faktor yang mendukung berhasilnya Pendidikan

ialah fasilitas yang terdapat di sekolah-sekolah. Disebutkan dalam Muhammedi bahwa hal yang mempengaruhi belajar ialah fasilitas yang ada di sekolah satu diantaranya yakni gedung sekolah (Muhammedi, 2017). Fasilitas tidak hanya terbatas pada gedung sekolah, tetapi fasilitas juga mencakup sarana yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang dimaksud berhubungan dengan proses pembelajaran ialah alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran (Supeno, 2015).

Secara langsung maupun tidak langsung, tersedianya dengan baik fasilitas sekolah memberi pengaruh baik pula pada kegiatan belajar peserta didik. Berdasarkan Wahab dan Rosnawati, faktor eksternal yang mempengaruhi belajar satu diantaranya ialah lingkungan non sosial berupa faktor instrumental yaitu perangkat belajar seperti gedung sekolah, alat pelajaran dan lain-lain (Wahab et al., 2021). Berjalannya proses belajar dengan baik tentu berdampak baik pula pada prestasi belajar yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah SMPN 6 Majene diperoleh gambaran bahwa sekolah ini merupakan satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Banggae. Sekolah ini menyediakan fasilitas yang mendukung jalannya kegiatan pembelajaran PAI. Kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah ini cukup tersedia, hal ini diketahui karena saat proses pembelajaran berlangsung fasilitas yang dibutuhkan tersedia sesuai dengan materi pelajaran. Namun, penggunaan atau pemanfaatan dari fasilitas yang tersedia masih kurang. Hal ini tentu dapat mempengaruhi bagaimana prestasi belajar peserta didik nantinya.

Prestasi belajar yang baik disebabkan banyak faktor, satu diantaranya ialah fasilitas pendidikan yang ada di Sekolah. Fasilitas belajar diperlukan untuk mendukung prestasi belajar milik peserta didik (Eva et al., 2021). Fasilitas belajar yang disediakan untuk peserta didik berupa media teknologi akan membantu peserta didik dalam merampungkan tugas-tugas yang diberikan secara maksimal (Havid et al., 2019). Hal ini tentu akan mendukung prestasi belajar peserta didik nantinya.

Berdasarkan uraian di atas, masih belum diketahui pengaruh dari fasilitas yang dimiliki sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui dan meneliti terkait pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah SMPN 6 Majene.

Penelitian mengenai fasilitas sekolah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Kajian terkait fasilitas sekolah telah dilakukan oleh Erik Ferdiyanto dalam penelitiannya dan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang sedang dilakukan saat ini, memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdahulu. Berikut untuk mengetahui perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang berlangsung yakni: Erik Ferdiyanto, 2015, "Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang", dengan hasil penelitian H_0 ditolak atau H_a diterima yakni fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar PKN Siswa kelas III SDI Surya Buana Malang, dengan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$) (Erik, 2015). Selanjutnya Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono & Mintasih Indriayu, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016", dengan hasil penelitian variabel X1 (fasilitas belajar) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS. Begitupun variabel X2 (motivasi belajar) terhadap variabel Y, yakni berpengaruh secara parsial (Lela, 2016). Selanjutnya Prastiwi Yuliani, dan Sucihatiningih D.W.P., "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang", dengan hasil penelitian yakni fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar

berpengaruh terhadap hasil belajar. Fasilitas belajar berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Pengelolaan kelas berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar (Prastiwi et al, 2014). Penelitian yang dilakukan Erik berfokus pada pengaruh fasilitas sekolah secara keseluruhan dan tidak disebutkan secara spesifik, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Lela hanya berfokus pada fasilitas belajar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi juga berfokus pada variabel fasilitas belajar. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada fasilitas sekolah yakni: alat Pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran. sehingga dengan keorisinalan yang berbeda tentu hasil penelitian ini akan menjadi suatu kebaruan.

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui fasilitas sekolah di SMPN 6 Majene, untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Majene serta untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Majene.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dimana peneliti mengidentifikasi suatu permasalahan penelitian berdasarkan trend dibidang tersebut atau perlunya menjelaskan mengapa sesuatu terjadi (Creswell, 2015).

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan pengaruh antar variabel serta ditampilkan dalam angka. Kemudian, menggambarkan atau menjelaskan karakteristik atau fenomena secara sistematis dan objektif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data numerik atau angka yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik untuk memberikan gambaran yang detail tentang variabel yang diteliti. Digunakannya pendekatan ini yakni untuk menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) (Wiwik et al., 2022). Oleh karena itu, pendekatan ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dai

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Adapun variabel yang akan di deskripsikan dengan pendekatan ini ialah fasilitas sekolah sebagai variabel X (bebas) dan prestasi belajar sebagai variabel Y (terikat).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang benar dan sesuai yang menjadi nilai dan fakta yang ada melibatkan panca indra menjadi alat mengamati dalam melaksanakan penelitian tanpa adanya rekayasa fakta. Dalam penelitian ini, analisis data yang didapatkan berupa fakta dan kondisi yang ada dilapangan dikonstruksikan menjadi sebuah hipotesis atau teori baru. Penelitian kualitatif merupakan salah satu usaha pencarian ilmiah (sientifik inquiry) yang dilandasi oleh filsafat positivisme logika (logical positivism) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, hukum, kebenaran, dan prediksi. Kemudian fokus dari penelitian kualitatif ini diidentifikasi sebagai suatu proses kerja yang berlangsung sementara, terbatas dan memilah problem menjadi suatu yang dapat ditentukan tolak ukurnya atau didefinisikan dalam angka-angka. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Hasil Penelitian

Fasilitas sekolah SMP 6 Majene diketahui bahwa dari 64 responden dengan persentase 81,01% masuk dalam kategori sangat baik. 13 responden dengan persentase 16,45% masuk dalam kategori baik. 2 responden dengan persentase 2,5% dengan kategori cukup, dan untuk kategori kurang tidak ada yang mendapat nilai tersebut. Berdasarkan hasil di atas, memperlihatkan bahwa hasil angket fasilitas sekolah oleh peserta didik paling banyak berkategori sangat baik yaitu sebesar 81,01% artinya sebanyak 64 dari 79 responden mendapat kategori sangat baik,

kemudian yang masuk kategori baik dengan jumlah persentase 16,45% dengan 13 responden. Sedangkan kategori cukup dengan persentase 2,5% dengan 2 responden, serta kategori kurang tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai tersebut.

Prestasi Belajar PAI diketahui masing-masing peserta didik dengan nilai 70 memiliki frekuensi 1, nilai 73 dan 93 berfrekuensi 2, nilai 75 berfrekuensi 17, nilai 78 berfrekuensi 8, nilai 80 dan 85 berfrekuensi 10, nilai 82 dan 87 berfrekuensi 5, nilai 84 berfrekuensi 6, nilai 90 berfrekuensi 9, dan nilai 92 berfrekuensi 4. Adapun persentase prestasi belajar peserta didik diketahui bahwa 20 peserta didik dengan persentase 25,3% berkriteria sangat baik, 58 peserta didik dengan persentase 73,4% berkriteria baik, dan 1 peserta didik dengan persentase 1,3% berkriteria cukup, dan untuk kriteria kurang tidak ada peserta didik yang mendapat nilai tersebut. Sebagaimana data di atas maka prestasi belajar paling banyak berkriteria baik dengan intensitas 73,4% sebanyak 58 dari 79 peserta didik, 25,3% masuk kategori sangat baik dengan 20 peserta didik. Sedangkan yang paling sedikit masuk dalam kriteria cukup yakni dengan persentase sebesar 1,3% yaitu 1 peserta didik.

Adapun untuk menguji hipotesis yang penyusun ajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene, maka data yang peneliti peroleh akan diolah atau diuji dengan rumus regresi linear sederhana. Namun, sebelum dilakukannya pengujian dengan rumus regresi linear sederhana, harus terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas.

Uji normalitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data itu berdistribusi normal atau tidak normal pada variabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan rumus kolmogorov smirnov test adapun dasar pengambilan keputusan ialah: Apabila nilai sig. > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Apabila nilai sig. < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig 0,157 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen dan dependen berdistribusi

normal.

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel yaitu fasilitas sekolah dengan prestasi belajar bersifat linear atau tidak secara signifikan. Adapun data ini diperoleh dengan bantuan SPSS dengan pengambilan keputusan yakni sebagai berikut: Jika nilai sig (deviation of linearity) $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai sig (deviation of linearity) $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan hasil uji linearitas dua variabel pada tabel di atas dapat diketahui bahwa deviation from linearity $0,57 > 0,05$, sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa hubungan dua variabel yaitu fasilitas sekolah dengan prestasi belajar merupakan data yang linear.

Uji homogenitas dimaksudkan agar memperlihatkan bahwa kelompok data dari sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel dependennya memiliki variansi yang sama.⁴⁸ Adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut: Jika nilai sig (Based on mean) $> 0,05$ homogen. Jika nilai sig (Based on mean) $< 0,05$ tidak homogen. Berdasarkan tabel data homogenitas di atas bahwa nilai sig dari based on mean ialah $0,056 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Karena uji prasyarat telah terpenuhi maka selanjutnya ialah dilakukannya uji regresi. Tujuan dilakukannya uji regresi linier sederhana ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) Fasilitas sekolah terhadap Variabel (Y) prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut: Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X pada variabel Y. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel X pada variabel Y. Atau jika nilai t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Diketahui bahwa konstanta sebesar 80,321 yang berarti bahwa apabila fasilitas sekolah itu tetap, maka prestasi belajar sebesar 80,321, dan koefisien regresi sebesar 8,415 yang berarti apabila fasilitas sekolah meningkat 1 satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 8,415. Kemudian Uji Hipotesis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} ialah 0,040, sedangkan nilai signifikansi berupa $0,842 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI.

Adapun besar pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar menyatakan bahwa nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,023 atau 2,3%. Kemudian menyatakan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 atau 0,1% yang mengandung pengertian bahwa 73 pengaruh variabel fasilitas sekolah sebesar 0,1% pada prestasi belajar, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah menengah pertama negeri 6 Majene diperoleh data dengan melihat hasil dari jawaban angket variabel fasilitas sekolah yang dibagikan pada responden maka dapat dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 53,2% artinya sebanyak 42 dari 79 responden mendapat kategori sangat baik, kemudian yang masuk kategori baik dengan jumlah persentase 44,3% dengan 35 responden. Sedangkan kategori cukup dengan persentase 2,5% dengan 2 responden, serta kategori kurang tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai tersebut. Maka, dapat dikatakan bahwa fasilitas sekolah dalam kategori baik.

Sedangkan data prestasi belajar yang peneliti peroleh dari nilai raport mata pelajaran PAI diklasifikasikan dalam empat kategori

yakni sangat baik, baik, cukup dan kurang. Sebagaimana data yang diperoleh maka prestasi belajar paling banyak ber kriteria baik dengan intensitas 73,4% sebanyak 58 dari 79 peserta didik, 25,3% masuk kategori sangat baik dengan 20 peserta didik. Sedangkan yang paling sedikit masuk dalam kriteria cukup yakni dengan persentase sebesar 1,3% yaitu 1 peserta didik. Jadi, prestasi belajar peserta didik berada pada taraf baik dengan nilai sebesar 73,4%.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti sebar pada 79 responden dan melihat prestasi belajar peserta didik diketahui bahwa hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Diketahui juga bahwa nilai F_{hitung} ialah 0,040, sedangkan nilai signifikansi berupa $0,842 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. bahwa nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,023 atau 2,3%. Kemudian tabel di atas menyatakan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 atau 0,1% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel fasilitas sekolah sebesar 0,1% pada prestasi belajar, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini selaras dengan penelitian salah satu peneliti terdahulu yakni Tia Novitasari menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik (Novitasari, 2017)..

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, yang mengkaji terkait pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Majene, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Fasilitas sekolah di SMPN 6 Majene yang diperoleh dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari angket dari 79 responden dan jumlah butir angket sebanyak 32 item pernyataan, maka fasilitas sekolah tersebut berada pada kategori sangat baik.

Nilai rapor mata pelajaran PAI yang peneliti peroleh dari sekolah, dengan jumlah peserta didik 79 maka dapat dikatakan prestasi belajar milik peserta didik berada pada kriteria Baik.

Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Diketahui juga bahwa nilai F_{hitung} ialah 0,040, sedangkan nilai signifikansi berupa $0,842 > 0,050$ dan $t_{hitung} 0,200 < t_{tabel} 1,991$ dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik SMPN 6 Majene pada mata pelajaran PAI. adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,001 atau 0,1% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel fasilitas sekolah sebesar 0,1% pada prestasi belajar, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. (2015). Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif Dan Kuantitatif, diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cynthia, L. C., Trisno, M., & Mintasih, I. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol. 1, No 2.
- Djamaluddin, A., & wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, Cet. I; Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Ferdiyanto, E. (2015). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SDI Surya Buana Malang, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Havid, M., Efendi, A., & Basori. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, Vol. 12, No. 1.
- Muhammedi & Elfiyanti. (2017). *Psikologi Belajar*, Cet. I; Medan: LARISPA Indonesia.
- Nauli, T. E. (2013). Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 13, No. 2.
- Norlaila, I. F. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam Peendidikan*, Cet. I; Jawa Barat: Edu Publisher.
- Novitasari, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sritejokencono Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017, Metro: IAIN Metro.
- Sulistiyawati, W., Wahyudi & Sabekti, T. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan model Blended Learning di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Kadikma*, Vol.13, No. 1.
- Supeno, A. (2015). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Pyramida Yogyakarta.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Yuliani, P., & Sucihatiningsih, D. W. P. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang, *Economic*